

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengembangan e-modul Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) bermuatan karakter peduli sosial untuk pramuka penggalang di Sekolah Dasar, dapat disimpulkan bahwa:

1. Bentuk bahan ajar yang digunakan oleh siswa dalam proses pembelajaran ekstrakurikuler pramuka berbentuk cetak yang bersumber dari buku saku. Bahan ajar yang digunakan tersebut belum memenuhi kebutuhan siswa dan ketersediannya pun masih terbatas. Selain itu, belum tersedianya bahan ajar mandiri berupa modul untuk siswa. Sehingga diperlukan adanya bahan ajar yang memberikan kemudahan pada siswa, memuat pendalaman materi, dan pemberian tugas sesuai dengan kebutuhan siswa, serta dapat digunakan secara mandiri yaitu modul yang dikemas dalam bentuk elektronik.
2. Rancangan e-modul ini disusun berdasarkan hasil analisis mengenai kebutuhan bahan ajar yang ditemukan di lapangan. Pada rancangan ini dihasilkan tinjauan materi pembelajaran dan rancangan awal e-modul meliputi bagian pembuka, bagian inti, dan bagian penutup. Rancangan tersebut disusun berdasarkan struktur dan kerangka yang perlu ada dalam e-modul. Adapun hasil rancangan ini akan digunakan dalam proses pengembangan untuk menghasilkan produk yang sesuai dengan kebutuhan.
3. Produk dikembangkan menggunakan perangkat lunak *Canva*, *Flip PDF Corporate*, dan website *AppsGeyser*. Adapun dalam hal pembuatan soal latihan peneliti memanfaatkan website *Live Worksheet*. Produk yang dibuat adalah “E-Modul Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Bermuatan Karakter Peduli Sosial untuk Pramuka Penggalang di Sekolah Dasar” dengan uraian kegiatan pembelajaran: (1) arti Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) bermuatan karakter peduli sosial, (2) peralatan yang digunakan dalam Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K), (3) cara mempraktekkan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K), dan (4) memperagakan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K). Setelah produk e-modul dikembangkan, kemudian dilakukan validasi oleh 2 ahli

materi, 1 ahli media, dan 2 ahli pedagogik. Berdasarkan validasi tersebut diperoleh hasil e-modul yang layak untuk diuji cobakan pada siswa.

4. Penerapan penggunaan e-modul dilakukan sebanyak dua kali di dua sekolah yang berbeda. Pada uji coba ke-1 dilaksanakan di SDN 1 Karangsembung dengan jumlah siswa sebanyak 20 orang, sedangkan uji coba ke-2 dilaksanakan di SDN Mekarwangi dengan jumlah siswa yang sama yakni 20 orang. Setelah selesai menggunakan e-modul siswa memberikan respon pada angket yang telah disediakan. Pada saat uji coba peneliti juga melakukan observasi untuk mengamati penggunaan produk dalam proses pembelajaran, sehingga dapat memperkuat hasil penilaian dari angket respon siswa.
5. Produk e-modul yang telah diuji cobakan pada siswa mendapatkan respon yang sangat layak jika dilihat dari hasil perhitungan angket respon siswa. Hasil uji coba ke-1 menunjukkan bahwa e-modul sangat layak, sehingga dapat diuji cobakan pada uji coba ke-2. Kemudian setelah dilakukan uji coba ke-2 menghasilkan respon yang jauh lebih baik dari uji coba ke-1. Sehingga berdasarkan hasil validasi oleh para ahli dan respon siswa yang didukung oleh temuan hasil observasi, produk e-modul yang dikembangkan dinyatakan valid serta layak untuk digunakan. Dengan demikian penelitian ini menghasilkan produk akhir berupa E-Modul Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Bermuatan Karakter Peduli Sosial untuk Pramuka Penggalang di Sekolah Dasar berisi 32 halaman, 4 pokok bahasan materi, dan soal latihan.

5.2 Implikasi

Penelitian mengenai pengembangan E-Modul Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Bermuatan Karakter Peduli Sosial untuk Pramuka Penggalang di Sekolah Dasar yang telah dirancang memiliki beberapa implikasi sebagai berikut:

1. E-modul memuat pembahasan yang disertai gambar, contoh, video, dan soal latihan yang dapat memudahkan siswa dalam mempelajari materi

Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) bermuatan karakter peduli sosial.

2. E-modul dapat dijadikan sebagai alternatif bahan ajar mandiri untuk siswa yang dapat digunakan di sekolah maupun di rumah.
3. E-modul yang dikembangkan dapat dijadikan sebagai inovasi baru dalam mengembangkan bahan ajar berbentuk elektronik.
4. E-modul ini dapat dijadikan contoh oleh guru yang merupakan pembina pramuka, dalam mengembangkan sebuah modul sebagai pemenuhan kebutuhan bahan ajar mandiri siswa pada proses pembelajaran ekstrakurikuler pramuka.
5. E-modul memberikan kemudahan dalam penggunaannya yang dapat diakses kapan saja dan dimana saja.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Guru/Pembina Pramuka
Pengembangan e-modul dapat dilakukan oleh guru/pembina pramuka untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan adanya pengembangan e-modul dapat memproyeksikan peningkatan kreativitas guru/pembina pramuka dalam memenuhi kebutuhan bahan ajar mandiri sesuai dengan karakteristik siswa.
2. Bagi Peneliti dan Pengembang
Bagi peneliti dan pengembang selanjutnya diharapkan dapat menyempurnakan bentuk produk e-modul terkait materi Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) bermuatan karakter peduli sosial untuk pramuka penggalang di Sekolah Dasar ini.